

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing di BEJ)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:
Maria Novita Wahyu Juwitari
NIM: 032114075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang *Listing* di BEJ)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:
Maria Novita Wahyu Juwitari
NIM: 032114075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Skripsi

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing di BEJ)

Oleh:

Maria Novita Wahyu Juwitari

NIM: 032114075

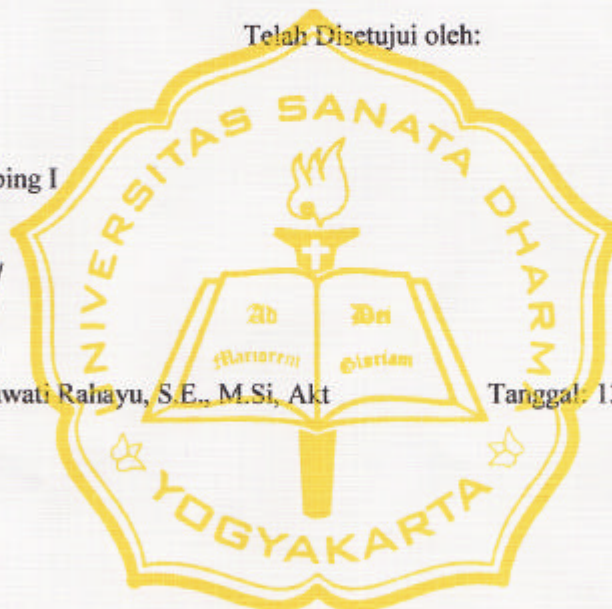
Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

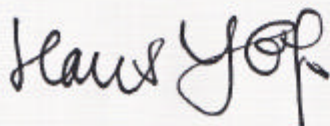


M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt

Tanggal: 13 Agustus 2007



Pembimbing II



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto., M.Si., Akt

Tanggal: 2 November 2007

Skripsi

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing BEJ)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Novita Wahyu Juwitari

NIM:032114075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 16 November 2007

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	: Dra YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt
Anggota	: Monika Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt
Anggota	: Ir.Drs. Hansiadi Yuli Hartanto., M. Si., Akt
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt

Tanda Tangan




Yogyakarta, 30 November 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

*Tuhan selalu ada untukku
karena Cinta-Nya besar
padaku.....*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Bapakku Ignatius Djuwito dan Ibuku B. Sri Wahyuni Julaningsih
Adekku Agnes Suryaningratri Anggarsari
Dan Adekku Victor Aries Nugroho*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing di BEJ)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 16 November 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 3 November 2007

Yang membuat pernyataan,

Maria Novita Wahyu Juwitari

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

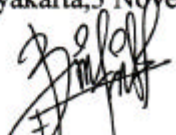
Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- c. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Akt, selaku Kaprodi Akuntansi yang telah memberikan masukan dan saran yang berarti bagi penulis.
- d. Monika Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt selaku Pembimbing I yang telah sangat membantu dalam proses bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kesempatan sharing yang menyenangkan.
- e. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Akt selaku Pembimbing II yang telah sangat membantu dalam proses bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- f. Eduardus Maryarsanto Padmosulistyo, S.E, Akt yang telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta kesempatan bimbingan yang sangat membantu penulis saat penulis masih bekerja.
- g. Bapak dan ibuku tercinta yang senantiasa menguatkan penulis dengan kekuatan doa tanpa henti, suntikan semangat yang luar biasa sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi.
- h. Adik-adik penulis Aries dan Agnes yang mau banyak mengalah demi kelancaran studi penulis, terimakasih ya sayang, doakan mbak pit terus ya biar cepat bisa gantikan kerelaan kalian untuk mengalah.
- i. Keluarga besar engkong Liem Yin Sie dan keluarga besar mbah Biran.

- j. Sahabat-sahabat penulis Maya Dewi Indriyanti dan Rosalia Krisnina Duanti yang atas kebersamaan yang sangat menyenangkan, bantuan, semangat yang telah diberikan. Kangen ne maem bareng, ke mutiara bareng, pergi bareng.
- k. Sahabatku Aulya Agustin Dwi Andhini, Mas Danang, pengen deh punya semangat luar biasa seperti kalian.
- l. Mbak Prisma atas kegigihan dan semangat pantang menyerah yang bisa penulis jadikan contoh, (pengen deh gak pernah marah seperti mbak).
- m. Teman-teman terbaik penulis di gang Brojowikalpo 1A, Bebe, Ghowez, Ikke, Yusta, Sarie, Netnot, Puput, makasih ya atas keceriaan, candaan, cerita-cerita lucu, makan malam bareng yang menyenangkan.
- n. Teman-teman Akuntansi B 2003, wah.....dah pada lulus ya kalian...
- o. Bang Awa, Mas Yuda, Mas Rismanto Raharjo, Mas Bobby, Bang Renhard, Bang Benny, Anton, Dimas, Wisnu, terimakasih ya atas bantuan dan keceriaan yang Vita terima dari kalian, tunggu balasannya dari Tuhan yah...
- p. Komisaris, Direksi, dan teman-teman karyawan BPR Wijayamulya Santosa atas pengalaman baru yang penulis rasakan, spesial buat *office boy* Sarjoko.
- q. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 November 2007


Maria Novita Wahyu Juwitari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Laporan Keuangan	8
B. Ketepatanwaktuan.....	23
C. <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
D. Profitabilitas	25

	E. Indeks LQ-45.....	26
	F. <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	29
	G. Hipotesis	30
BAB III	METODA PENELITIAN	31
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
	C. Variabel Penelitian.....	32
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
	E. Jenis Data	34
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	39
	A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)	39
	B. Deskripsi Perusahaan	41
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
	A. Analisis Data	50
	B. Pembahasan	57
BAB VI	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Keterbatasan Penelitian.....	64
	C. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	68
	Lampiran_1 : Daftar Nama Emiten.....	69

Lampiran_2 : Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	70
Lampiran_3 : Data <i>Return On Investment</i> (ROI).....	71
Lampiran_4 : Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	72
Lampiran_5 : Output Uji Kolmogorov-Smirnov	73
Lampiran_6 : Output Analisis Diskriminan.....	74
BIOGRAFI PENULIS.....	76

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1 : Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 2 : Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 3 : <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i>	55

ABSTRAK

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing di BEJ)

Maria Novita Wahyu Juwitari
NIM : 032114075
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan hendaknya ada dalam laporan keuangan sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan, baik itu pihak eksternal maupun pihak internal dalam rangka pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan tersebut relevan, maka kriteria tepat waktu harus dipenuhi.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan cara dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah analisis diskriminan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini dibuktikan pada tabel *Test of Equality of Group Means*, dengan *p-value* ROI $0,002 < 0,05$ (*level of significant*), dan *p-value* ROE $0,045 < 0,05$ (*level of significant*). Sedangkan untuk variabel DER secara individu tidak menunjukkan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* DER $0,604 > 0,05$ (*level of significant*), sedangkan *leverage* dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, hal ini dibuktikan dari tabel *Wilks' Lambda* yang nilainya dapat dilihat dari *p-value* (*Sig*). dalam penelitian ini *p-value* (*Sig*) $0,023 < 0,05$ (*level of significant*). Jadi tidak ada pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu, akan tetapi profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu, sedangkan secara bersama-sama *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEVERAGE AND PROFITABILITY ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING (An Empirical Study at Company Listing at BEJ)

Maria Novita Wahyu Juwitari
NIM: 032114075
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The aim of this study was to find out the influence of leverage and profitability on the timeliness of financial statement reporting. The background of the study was that qualitative characteristic of financial statement consisting of understandability, relevance, reliability and comparability should be presented in financial reporting so that the information attached to the reporting can be used by both external and internal users dealing with decision making. In order that the reporting can be relevant, timeliness must be highly considered.

This study was an empirical study and the data were gathered through documentation. The writer used discriminant analysis to analyze the data obtained.

Based on the analysis, the writer figured out that there was an influence of profitability to the timeliness of financial statement reporting individually. The table of Test of Equality of Group Means showed that p-value of ROI $0,002 < 0,05$ (level of significant) and p-value of ROE $0,045 < 0,05$ (level of significant). On the contrary, the DER variable individually did not show any influence to timeliness of financial statement reporting. It was proved by the fact that p-value of DER $0,645 > 0,05$ (level of significant). The leverage and profitability simultaneously gave influence to the timeliness of financial statement reporting. It could be seen from χ^2 -value (sig) on the Table of Wilks' Lambda. In this study p-value (sig) was $0,023 < 0,05$ (level of significant). Therefore, leverage had no influence to the timeliness. It was profitability that influenced timeliness. Simultaneously, both leverage and profitability influenced the timeliness of financial statement reporting.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat diperlukan, baik itu oleh pihak eksternal misalnya pemerintah, investor dan pihak internal perusahaan misalnya para manajer. Laporan keuangan diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.

Laporan keuangan tahunan sebagai informasi keuangan yang utama terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Munawir,2002).

Dalam Standar Akuntansi Keuangan tahun 2004 disebutkan bahwa laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai. Beberapa di antara pemakai ini memerlukan dan berhak untuk memperoleh informasi tambahan disamping yang tercakup dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan tahun 2004 menyebutkan bahwa mengingat betapa pentingnya laporan keuangan bagi para penggunanya, ada beberapa karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai, terdapat empat karakteristik pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan

Agar laporan keuangan itu relevan, maka harus memenuhi kriteria tepat waktu, artinya informasi tersebut tersedia pada saat dibutuhkan untuk mengambil keputusan, sehingga jika terjadi keterlambatan dalam melaporkan, maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan kehilangan relevansinya.

Bagi perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Bapepam wajib menyampaikan laporan kepada Bapepam (UU RI No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal). Dalam Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-38/PM/1996 menyebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada Bapepam sebanyak 4 (empat) rangkap selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, yang diperbaharui lagi dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Emiten yang melakukan pelanggaran atas ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dikenakan sanksi, mulai dari peringatan tertulis, sampai sanksi yang berat, yaitu pembatalan pendaftaran. Oleh karena itu sangat penting bagi emiten untuk melaporkan laporan keuangannya kepada publik tepat waktu.

Soekadi dalam Suharli (2005) mengatakan bahwa *leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktiva,

sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan, perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban utangnya. *Debt To Equity Ratio* juga biasa disebut dengan *Financial Leverage* (Suharli,2005:122). DER yang tinggi menunjukkan adanya kesulitan keuangan dari suatu organisasi/perusahaan tersebut sehingga memungkinkan adanya penilaian negatif masyarakat terhadap perusahaan tersebut, oleh karenanya dimungkinkan adanya penundaaan penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Menurut Ang, dalam Suharli (2005) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Santoso dalam Suharli (2005) mengatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk analisis profitabilitas dari suatu perusahaan diambil dari laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang mengukur kinerja secara keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan (Fraser,2004:176). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu dimungkinkan perusahaan akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya jika memiliki ROE tinggi.

Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal publikasi laporan keuangan, maka keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut akan semakin banyak, pihak-pihak yang

berkepentingan dengan pengambilan keputusan dapat meyakini keputusan yang telah mereka ambil atas dasar laporan keuangan yang dipublikasikan (Suharli, 2005).

Ada berbagai macam indeks saham di BEJ, salah satunya adalah indeks LQ-45. Indeks LQ-45 adalah hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas (LiQuid) tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi saham tersebut (Lestari W,2005:10).

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Untuk *leverage ratio* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.
2. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dari ROI dan ROE.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan?
3. Apakah *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *leverage ratio* memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan atau tidak.
2. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan atau tidak.
3. Untuk mengetahui *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan atau tidak.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Bagi praktisi, terutama manajemen perusahaan, para analis dan investor, hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan. Serta dapat memberikan tambahan bacaan dan pengetahuan.

2. Bagi Universitas

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah keragaman penelitian yang telah dilakukan di Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan arah studi tentang konsep dasar akuntansi pada umumnya, dan ketepatanwaktuan pada khususnya, serta

penulis dapat memperoleh informasi tentang aplikasi ketepatan waktu laporan keuangan sebagai salah satu konsep dasar akuntansi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang melandasi dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Selain itu dalam bab ini juga akan me-*review* penelitian-penelitian sebelumnya yang melandasi topik dari penelitian ini, dan yang terakhir adalah perumusan hipotesis atas rumusan masalah yang telah diajukan.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang jenis penelitian yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, variabel-variabel yang akan digunakan, populasi dan sampel data, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan beberapa keterangan tentang emiten yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini data-data yang telah dikumpulkan, akan diseleksi yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis diskriminan dalam program SPSS versi 11 dan hasilnya dianalisis dan diinterpretasikan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian sehingga diharapkan dapat memberi manfaat bagi para praktisi dan para pengambil keputusan serta bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

a. Menurut Harnanto (1982:31)

Laporan keuangan adalah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari 2 laporan utama, yaitu 1) neraca dan 2) laporan perhitungan rugi-laba dan beberapa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap, seperti (a) laporan perubahan laba ditahan, (b) laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan.

b. Dalam konsep FASB *Statement* Nomor 1

FASB menggunakan istilah pelaporan keuangan, dan bukannya laporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan dan cara-cara lain untuk melaporkan informasi. Dengan demikian, pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dari laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan termasuk juga prospektus, peramalan oleh manajemen dan lain sebagainya. Perbedaan antara pelaporan keuangan dan laporan keuangan ini timbul dari kegunaan masing-masing. Informasi keuangan tertentu akan lebih baik bila dilaporkan dalam laporan keuangan, tetapi informasi

tertentu akan lebih baik bila dilaporkan dalam laporan lain. Walaupun demikian, laporan keuangan merupakan unsur utama pelaporan keuangan. Karenanya, maka tujuan laporan keuangan akan sama dengan tujuan pelaporan keuangan (Baridwan,1997:3-4).

2. Tujuan Laporan Keuangan

a. Tujuan laporan keuangan dan catatan pengungkapan yang menyertainya adalah untuk melaporkan pengaruh ekonomis dari transaksi bisnis yang telah dilakukan dan kejadian lainnya dalam organisasi (Dyckman,2000;5).

b. Kieso dalam bukunya Akuntansi Intermediate halaman 6 menyebutkan bahwa profesi akuntansi telah mengidentifikasi sekelompok tujuan dari pelaporan keuangan (*objectives of financial reporting*) oleh perusahaan bisnis. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi:

1.) Yang berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara finansial.

2.) Untuk membantu investor serta kreditor-kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari deviden atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.

3.) Tentang sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya ke entitas lainnya dan ekuitas pemilik), dan pengaruh dari transaksi, kejadian, serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

c. Dalam Standar Akuntansi Keuangan tahun 2004

Paragraf ke-12 mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan (paragraf 13).

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau

pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi; keputusan ini mungkin mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen (paragraf 14).

d. Tujuan utama laporan keuangan menurut FASB dalam Munawir (2002:20), laporan keuangan harus memberikan informasi:

- 1) Yang bermanfaat bagi investor maupun calon investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan kredit yang rasional.
- 2) Yang menyeluruh kepada mereka yang mempunyai pemahaman yang memadai.
- 3) Tentang bisnis maupun aktivitas ekonomi suatu entitas bagi yang menginginkan untuk mempelajari informasi tersebut.
- 4) Tentang sumberdaya ekonomi milik perusahaan, asal sumberdaya tersebut, serta pengaruh transaksi atau kejadian yang merubah sumberdaya dan hak atas sumberdaya tersebut.
- 5) Tentang kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode
- 6) Untuk membantu pemakai laporan dalam mengakses jumlah, waktu dan ketidakpastian

penerimaan kas dari deviden atau bunga dan penerimaan dari penjualan atau penarikan kembali surat berharga atau pinjaman.

e. Tujuan versi APB No.4 dalam Suwardjono (2005,152).

The basic purpose of financial accounting and financial statements is to provide financial information about individual business enterprises that is useful in making economic decisions (prg.21)

3. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat di pahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (SAK,2004).

Informasi harus berguna bagi pemakainya, sama saja dengan mengatakan informasi harus mempunyai nilai. Informasi dikatakan mempunyai nilai (kebermanfaatan keputusan) apabila informasi tersebut:

- a. Menambah pengetahuan pembuat keputusan tentang keputusannya di masa lalu, sekarang, atau masa datang.
 - b. Menambah keyakinan para pemakai mengenai probabilitas terealisasinya suatu harapan dalam kondisi ketidakpastian.
 - c. Mengubah keputusan atau perilaku pemakai
- (Suwardjono,2005:167-168)

Berikut akan dibahas secara ringkas kriteria dan unsur pembentuk kualitas informasi (Suwardjono,2005:168-177)

1. Keterpahaman (*Understandibility*)

Keterpahaman adalah kemampuan informasi untuk dapat dicerna maknanya oleh pemakai.

2. Keberpautan (*Relevance*)

Keberpautan atau kerelevanan adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan.

3. Nilai Prediktif (*Predictive Value*)

Nilai Prediktif adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam meningkatkan probabilitas bahwa harapan-harapan pemakai akan muncul/hasil (*outcomes*) suatu kejadian masa lalu atau datang akan terjadi.

4. Nilai Balik (*Feedback Value*)

Nilai balikan adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam mengkonfirmasi dan mengkoreksi harapan-harapan pemakai di masa lalu.

5. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

6. Keterandalan (*Reliability*)

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi akan menjadi berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan kebenaran atau validitas informasi tersebut.

7. Ketepatan Penyimbolan (*Representational Faithfulness*)

Ketepatan penyimbolan adalah kesesuaian atau kecocokan antara pengukur atau deskripsi (representasi) dan fenomena yang diukur atau dideskripsi.

8. Keterujian (*Verifiability*)

Keterujian adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan yang tinggi kepada para pemakai karena tersedianya sarana bagi para pemakai untuk menguji secara independen ketepatan penyimbolan (kebenaran/validitas informasi).

9. Kenetralan (*Neutrality*)

Kenetralan adalah ketidakberpihakan pada grup tertentu atau ketakberbiasan (*unbiasedness*) dalam perlakuan akuntansi. Ketakberbiasan berarti bahwa informasi disajikan tidak untuk mengarahkan grup pemakai tertentu agar bertindak sesuai dengan keinginan penyedia informasi atau untuk menguntungkan/merugikan grup

pemakai tertentu atau untuk menghindari akibat/konsekuensi tertentu bagi sekelompok pemakai.

10. Keterbandingan (*Comparability*)

Keterbandingan adalah kemampuan informasi untuk membantu para pemakai mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua perangkat fenomena ekonomik (misalnya dua perangkat statemen keuangan yang merepresentasi kegiatan dua badan usaha).

11. Materialitas (*Materiality*)

Materialitas lebih merupakan ambang batas atau titik pemisah daripada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna (IAI,2004:30)

4. Pengguna Laporan Keuangan

Pemakai informasi keuangan dapat diklasifikasikan sebagai pengambil keputusan eksternal atau internal. Pengambil keputusan eksternal adalah mereka yang tidak mempunyai akses langsung terhadap informasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Mereka yang masuk dalam kategori ini adalah pemegang saham dan calon investor, pemasok, kreditor, pegawai, pelanggan, pesaing, penasehat dan analis keuangan, pialang, bursa saham, pengacara, ekonom, otoritas pajak, pembuat undang-undang,

penerbit keuangan, serikat pekerja, asosiasi perdagangan, peneliti bisnis, pengajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Pengambil keputusan internal adalah para manajer entitas. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan masa depan usaha, menerapkan rencana-rencana tersebut, mengendalikan kegiatan sehari-hari, dan melaporkan informasi kepada para pejabat operasi lainnya (Dyckman,2000;4-5).

Menurut SAK 2004, Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka

untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Berhubung para investor merupakan penanam modal berisiko ke perusahaan, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain (SAK,2004).

Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meskipun memiliki akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan yang membantu dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajemen memiliki kemampuan untuk menentukan bentuk dan isi informasi tambahan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Namun demikian, pelaporan informasi semacam itu berada di ruang lingkup kerangka dasar ini.

Bagaimanapun juga, laporan keuangan yang diterbitkan didasarkan pada informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan (SAK,2004).

5. Elemen-Elemen Statemen Keuangan

Definisi berbagai elemen pembentuk laporan keuangan yang diidentifikasi FASB (Suwardjono,2005:184-186).

- a. Aset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti (*probable*) yang diperoleh atau dikuasai oleh suatu entitas sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu.
- b. Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan (*obligation*) sekarang suatu entitas untuk mentransfer aset atau menyerahkan jasa kepada entitas lain di masa datang sebagai akibat dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- c. Ekuitas atau aset bersih adalah hak residual terhadap aset suatu entitas yang masih tersisa setelah mengurangi aset dengan kewajibannya.
- d. Investasi oleh pemilik adalah kenaikan dalam ekuitas suatu badan usaha sebagai akibat dari transfer ke atau dari entitas lain sesuatu yang bernilai untuk mendapatkan atau menaikkan hak kepemilikan (atau ekuitas) di dalamnya.
- e. Distribusi ke pemilik adalah penurunan dalam ekuitas suatu badan usaha sebagai akibat pentransferan aset, penyerahan jasa, dan penimbulan kewajiban oleh badan usaha tersebut kepada pemilik.
- f. Laba komprehensif adalah perubahan dalam ekuitas suatu badan usaha selama suatu perioda yang berasal dari transaksi dan kejadian lain dan kondisi dari sumber-sumber non pemilik.

- g. Pendapatan adalah aliran masuk aset atau kenaikan aset lainnya pada suatu entitas atau penyelesaian/pelunasan kewajiban entitas tersebut dari penyerahan atau produksi barang, pemberian/penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang membentuk operasi sentral atau utama dan berlanjut dari entitas tersebut.
- h. Biaya adalah aliran keluar aset atau penyerapan aset lainnya pada suatu entitas atau penimbunan kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, pemberian/penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang membentuk operasi sentral atau utama dan berlanjut dari entitas tersebut.
- i. Untung adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) yang berasal dari transaksi periferal (ikutan) atau insidental (kala-kala) suatu entitas dan dari semua transaksi atau kejadian atau keadaan lain yang mempengaruhi entitas tersebut kecuali kenaikan sebagai akibat dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- j. Rugi adalah penurunan dalam ekuitas (aset bersih) yang berasal dari transaksi periferal (ikutan) atau insidental (kala-kala) suatu entitas dan dari semua transaksi atau kejadian atau keadaan lain yang mempengaruhi entitas tersebut kecuali penurunan sebagai akibat dari biaya atau distribusi ke pemilik.

- k. Aliran kas dari kegiatan operasi adalah aliran kas bersih (masuk dan keluar) yang berkaitan dengan kegiatan yang meliputi semua transaksi dan kejadian yang bukan termasuk dalam kegiatan investasi dan pendanaan.
- l. Aliran kas dari kegiatan investasi adalah aliran kas bersih (masuk dan keluar) yang berkaitan dengan kegiatan yang meliputi pemberian dan pelunasan pinjaman dan pemerolehan dan penjualan instrumen utang atau ekuitas, gedung, pabrik, perlengkapan, dan aset produktif lainnya yaitu aset yang dipelihara atau digunakan dalam produksi barang atau jasa oleh badan usaha (selain material yang menjadi bagian dari sediaan badan usaha).
- m. Aliran kas dari kegiatan pendanaan, adalah aliran kas bersih (masuk dan keluar) yang berkaitan dengan kegiatan yang meliputi pemerolehan dana dari pemilik dan pemberian imbalan (*return on*), dan kembalian (*return of*) investasinya; peminjaman uang dan pembayaran jumlah yang dipinjam, atau penyelesaian utang tersebut dengan cara lain; dan pemerolehan dan pembayaran sumber dana lain yang diperoleh dari kreditor atas kredit jangka panjang.

B Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

Dalam SAK 2004, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan.

Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Hendersen (2004) dalam bukunya *Financial Accounting Theory* mengatakan bahwa informasi keuangan harus disajikan dalam interval waktu yang relatif singkat agar relevan bagi penggunaannya. Laporan keuangan harus disajikan secepat mungkin setelah akhir periode akuntansi. Keterlambatan yang substansial sebelum publikasi laporan keuangan akan mengurangi relevansi bagi penggunaannya.

Hendriksen dalam Bandi (2002) mengatakan bahwa ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Givoly dan Palmon dalam Na'im (1999) menilai ketepatan waktu laporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan itu sendiri.

C. Debt to Equity Ratio

Dalam Prastowo (2002) keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *debt to equity ratio* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan demikian DER ini juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Kreditor pada umumnya lebih menyukai DER yang kecil. Makin kecil angka rasio ini berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga resiko kreditor.

D. Profitabilitas

Menurut Ang dalam Suharli (2005) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio profitabilitas yang mengukur kinerja secara keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan (Fraser,2004:177).

Apabila kita ingin mengetahui profitabilitas perusahaan, kita dapat melihat jumlah laba perusahaan itu dan dikaitkan dengan aktiva yang digunakan dalam bisnis (Walsh,2003:46).

Return on investment (ROI) merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan, yang secara umum didefinisikan sebagai *net income* (setelah disesuaikan dengan biaya bunga) dibagi dengan total investasi, rasio ini dibagi menjadi dua, yaitu ROA dan ROE (Munawir, 2002:84)

ROI menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan (Husnan,1998:565)

Rasio ROI dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{(\text{rata-rata})\text{kekayaan}} \times 100\%$$

Walsh (2003:53) mengatakan bahwa ROE ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan.

ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal

tersebut dapat menciptakan nilai yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemilikinya.

Rumus ROE dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROE: } \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{deviden saham istimewa}}{\text{Rata-rata modal saham biasa}} \times 100\%$$

Return of Equity merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan) (Munawir,2002:84).

E. Indeks LQ-45

Indeks Harga Saham (IHS) merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi, kejadian-kejadian sosial, politik dan keamanan. Dengan demikian IHS dapat dijadikan barometer kesehatan ekonomi suatu negara dan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (*current market*) (Halim,2003:8).

Agar bisa melakukan investasi di pasar modal dengan baik, maka investor harus mengetahui IHS. Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) terdapat lima indeks, yaitu:

- a. Indeks Harga Saham Individual (IHSDI), menggunakan saham masing-masing perusahaan.
- b. Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), menggunakan saham masing-masing sektor usaha, yaitu: a. Sektor usaha primer (ekstraktif)

meliputi: pertanian dan pertambangan. b. Sektor usaha sekunder (manufaktur) meliputi: industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi. c. Sektor usaha tersier (jasa) meliputi: properti dan *real estate*, transportasi dan infrastruktur, keuangan, perdagangan jasa dan investasi.

- c. Indeks LQ-45 (ILQ-45), menggunakan saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali (setiap awal Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang termasuk dalam indeks tersebut akan selalu berubah.
- d. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menggunakan seluruh saham yang tercatat di bursa.
- e. Indeks Sariah atau *Jakarta Islamic Index (JII)*, menggunakan saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Usaha-usaha berikut dikeluarkan dalam perhitungan JII, antara lain:
 1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi
 2. Usaha lembaga keuangan yang konvensional (mengandung unsur riba)
 3. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram

4. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan/atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat (Halim,2003:8-10).

Fakruddin dan Hadianto dalam Theresia (2005) mengatakan bahwa untuk dapat masuk dalam pemilihan, suatu saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama, sebagai berikut:

- a). Masuk dalam rangking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
- b). Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
- c). Telah tercatat di BEJ minimum 3 tahun
- d). Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

F. Review Penelitian Terdahulu

1. Bandi dan Hananto (2000) meneliti hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda. Temuan empiris lain dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh.
2. Na'im (1999) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, *financial distress* yang diukur dengan DER tidak signifikan berhubungan dengan ketepatan waktu, sedangkan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

3. Megawati dan Michell Suharli (2005) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu seperti DER, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan perusahaan, perusahaan yang menggunakan KAP besar berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah faktor ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan dan KAP besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor DER dan profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45.

G. Hipotesis

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh *leverage ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 H_{a1} : Ada pengaruh *leverage ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Ho₂: Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ha₂: Ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Ho₃: Tidak ada pengaruh *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ha₃: Ada pengaruh *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian empiris, dimana penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian empiris umumnya lebih menekankan pada penyelidikan aspek perilaku daripada opini, objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya daripada persepsi orang mengenai tujuan (Indriantoro,1999:29). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan keuangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2007.

Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di pojok BEJ Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen: ketepatanwaktuan laporan keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* (variabel boneka), dimana jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan terlambat diberi nilai 0. Kriteria perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu berdasarkan *JSX Fact Book 1996* yang terdapat dalam Na'im (1999) batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan adalah 120 hari. Jadi emiten yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari 120 hari dianggap tidak tepat waktu, sedangkan emiten yang menyampaikan laporan keuangan kurang dari sama dengan 120 hari dianggap tepat waktu, namun dalam penelitian ini batas akhirnya adalah 31 Maret tahun berikutnya sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, dimana batas waktunya adalah 90 hari, jadi jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya kurang dari atau sama dengan 90 hari maka perusahaan tersebut diberi nilai 1, namun jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari, maka perusahaan tersebut diberi nilai 0.

2. Variabel Independen

a. *Leverage Ratio*, disini digunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimana angka dari DER ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*,).

b. Profitabilitas

Profitabilitas disini diukur dengan angka ROI dan ROE yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian:

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di BEJ.

2. Sampel Penelitian:

Sampel penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*), yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro,1999:131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 periode II, yaitu bulan bulan Agustus tahun 2005 sampai dengan Februari 2006 setelah disesuaikan dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Data yang diambil adalah laporan keuangan emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada bulan periode II (Agustus 2005-Februari 2006).
- b. Laporan keuangan tahunan emiten tersebut berakhir pada 31 Desember 2005.
- c. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak termasuk kategori perusahaan perbankan, sekuritas, hal ini karena penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut diatas berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya.

E. Jenis Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa angka DER, ROI, ROE, dan data penyampaian laporan keuangan. Dalam Indriantoro (1999:147) menyebutkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana melalui teknik ini peneliti melihat dan mempelajari data-data yang diperlukan untuk mengolah dan menganalisis untuk menghasilkan kesimpulan dari

hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperlukan adalah angka-angka DER, ROI, ROE, yang didapat dari ICMD, dan laporan keuangan auditan. Data penyampaian laporan keuangan didapat dari BEJ.

G. Teknik Analisis Data

Pengujian terhadap data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan metode analisis diskriminan. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan sedangkan metode analisis diskriminan digunakan untuk menguji apakah variabel DER, ROI, ROE menentukan kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 11.

Sebelum data dianalisis menggunakan analisis diskriminan, terlebih dahulu data akan diuji normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Nugroho,2005:18). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi normalitas data, data dikatakan normal jika nilai K-S dengan probabilitas signifikansi yang nilainya diatas 0,05 (*level of significant*).

Setelah data diuji normalitasnya kemudian penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis diskriminan dalam pengolahan data, karena variabel dependennya diukur dalam skala nominal dengan dua kategori, yaitu 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu,

sedangkan variabel independennya menggunakan skala rasio. Menurut Indriantoro (1999:211) analisis diskriminan (*discriminant analysis*) merupakan metode statistik untuk memprediksi pengaruh beberapa variabel independen (diukur dalam skala interval atau rasio) terhadap satu variabel dependen (obyek atau orang) dengan dua atau lebih kategori yang diukur dengan skala nominal (Indriantoro 1999: 211).

Analisis diskriminan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan membedakan. Mengidentifikasi suatu objek, mengelompokkannya dan kemudian menganalisis perbedaan pada kelompok tersebut (Nugroho 2005: 77).

Berbagai macam hal yang dilakukan dalam analisis ini adalah:

1. Untuk menjawab pertanyaan 1 dan 2 dari rumusan masalah peneliti akan mengidentifikasi variabel diskriminan.

Objek yang digunakan disini adalah variabel-variabel seperti rasio keuangan, meliputi DER, ROI, ROE, dan kelompok penyampaian laporan keuangan, yaitu 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Identifikasi rasio keuangan DER, ROI, ROE apakah dapat atau tidak digunakan untuk menganalisis memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari output *Test of Equality of Group Means*, tentu saja dengan tidak melupakan hipotesis alternatif yang telah dirumuskan pada Bab II.

Untuk langkah ini *level of significant* yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Tingkat signifikansi adalah tingkat probabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk membuat keputusan menolak atau mendukung hipotesis (Indriantoro1999: 192). Tingkat signifikansi sebesar 5% menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat peneliti untuk menolak atau mendukung suatu hipotesis mempunyai kemungkinan kesalahan sebesar lima persen, kesimpulan yang diambil oleh peneliti berdasarkan nilai *p-value* (signifikansi) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika *p-value* (signifikansi) $< 0,05$ *level of significant* maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 - b. Jika *p-value* (signifikansi) $> 0,05$ *level of significant* maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Menjelaskan Kelompok Dengan Analisis Diskriminan.
- Kelompok suatu item yang dianalisis dengan analisis diskriminan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel diskriminan yang digunakan, dilihat dari tabel *Eigenvalues* yang akan menjelaskan melalui nilai *Canonical Corelation*. Menurut Nugroho (2005 :85) nilai *Canonical Corelation* dikatakan baik jika memiliki nilai lebih dari 50%, interpretasi dari nilai *Canonical Corelation* sama dengan nilai koefisien determinasi pada uji regresi.
3. Untuk menjawab pertanyaan ketiga dari rumusan masalah, peneliti menggunakan tabel *Wilks' Lambda* yang dilihat dari *p-value* (*Sig*).

Rata-rata variabel diskriminan secara bersama-sama berpengaruh jika $p\text{-value (Sig)} < 0,05$ (*level of significant*).

- a. Jika $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$ *level of significant* maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $p\text{-value}$ (signifikansi) $> 0,05$ *level of significant* maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Persamaan Fungsi Diskriminan.

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, kita dapat mengetahui bahwa variabel-variabel yang digunakan dapat dijadikan sebagai variabel diskriminan, maka perlu diketahui seberapa besar perbedaan masing-masing variabel diskriminan pada dua kelompok yang dapat dilihat dari persamaan fungsi diskriminan tersebut.

Output SPSS analisis diskriminan yang digunakan untuk menyusun persamaan fungsi diskriminan dapat dilihat pada tabel *Canonical Discriminant Function Coefficients*.

Dalam hal ini persamaan awalnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D = b_0 + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ ROI} + b_3 \text{ ROE}$$

Keterangan:

- D : Kelompok perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya (1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)
- b_0 : Konstanta
- b_1 - b_4 : Koefisien
- DER : *Debt to Equity Ratio*
- ROI : *Return on Investment*
- ROE : *Return on Equity*

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

Bursa efek adalah merupakan perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder.

Pasar modal Republik Indonesia dimulai tahun 1950 dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Republik Indonesia tahun 1950, kemudian dikukuhkan dengan Undang-Undang Darurat tentang Bursa tahun 1951, yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang No.15 tahun 1952. Penyelenggaraan bursa efek di Jakarta dilakukan oleh perserikatan perdagangan uang dan efek dengan Bank Indonesia sebagai penasehatnya. Sampai tahun 1977 belum terlihat perkembangan kegiatan BEJ tersebut. Pada tahun yang sama pula pemerintah membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), (dan tahun 1991 namanya berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal) dan sesudah tahun itu baru terlihat perkembangan BEJ (Darmawi,2006).

BEJ yang terkenal dengan nama asingnya *Jakarta Stock Exchange (JSX)* merupakan bursa efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia. Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen, saham biasa, dan obligasi konvertibel. Selain Bursa Efek Jakarta (BEJ) masih ada lagi Bursa Efek yaitu Bursa Efek Surabaya (BES) atau *Surabaya Stock Exchange (SSX)*. Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya (SSX) (Jogiyanto, 2003).

Penunjang pasar modal berdasarkan fungsinya dapat dibedakan atas:

1. Lembaga penunjang untuk pasar perdana (*primary market*, terdiri atas: a. Lembaga pinjaman emisi efek, b. Akuntan publik, c. Konsultan hukum, d. Notaris, e. Agen penjual, f. Perusahaan penilai.
2. Lembaga penunjang untuk pasar sekunder (*secondary market*), terdiri atas: 1) pedagang efek, 2) broker efek, 3) perusahaan efek, 4) biro administrasi efek, 5) reksadana, 6) lembaga kliring, penyelesaian dan penyimpanan efek (Darmawi,2006).

Pemasaran perdana adalah penawaran efek langsung kepada investor yang dilaksanakan emiten melalui pinjaman emisi. Setelah pasar perdana selesai, maka penjamin emisi mendaftarkan efek pada bursa efek, yang selanjutnya melalui bursa efek tersebut diperdagangkan secara terus-menerus (Darmawi,2006).

B. Deskripsi Perusahaan

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang listing di BEJ dan masuk dalam indeks LQ-45 periode II (Agustus-Februari) tahun 2005 setelah melalui kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Secara ringkas penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Jumlah perusahaan yang terdaftar :	45
Perusahaan perbankan :	(9)
Perusahaan asuransi :	(1)
Laporan keuangan tidak ada :	(1)
Laporan keuangan tidak lengkap :	(4)
Jumlah sampel yang digunakan :	<u>30</u>

Berikut gambaran umum dari masing-masing perusahaan:

1. Kode : AALI
 Nama : PT. Astra Agro Lestari Tbk
 Alamat : Jl. Ir. Juanda 22 Jakarta 12120
 BU : Perkebunan, dengan produk yang dihasilkan antara lain coklat, karet, teh.

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 9 Desember 1997.

2. Kode : ADHI
 Nama : PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
 Alamat : JL. Raya Pasar Minggu km.18 Jakarta 12510

BU : Jasa konstruksi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 18 Maret 2004.

3. Kode : ANTM

Nama : PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

Alamat : Gedung Aneka Tambang JL. Letjen T.B. Simatupang
No.1 Tanjung Barat Jakarta 12530

BU : Bidang pertambangan dan jasa pertambangan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 27 November 1997.

4. Kode : BLTA

Nama : PT. Berlian Laju Tanker Tbk

Alamat : Wisma BSG 10th Floor JL. Abdul Muis No. 40 Jakarta
Pusat 10160

BU : Jasa transportasi kelautan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 26 Maret 1990.

5. Kode : BNBR

Nama : PT. Bakrie & Brothers Tbk

Alamat : Wisma Bakrie 16th & 17th Floor JL Rasuna Said Kav B2
Jakarta 12920.

BU : Pertanian dan pertambangan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 28 Agustus 1989.

6. Kode : BUMI

Nama : PT. Bumi Resources Tbk

Alamat : JL. Jend. Sudirman Kav 10-11 Jakarta 10220

BU : Gas dan minyak

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 30 Juli 1990.

7. Kode : ENRG

Nama : PT. Energi Mega Persada Tbk

Alamat : Wisma Mulia 33th Floor Suite 2803 Jl. Jend Gatot Subroto
Kav 42 Jakarta 12710

BU : Ekplorasi dan produksi minyak dan gas alam

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 7 Juni 2004.

8. Kode : GGRM

Nama : PT. Gudang Garam Tbk

Alamat : JL. Semampir II/1 Kediri 64121

BU : Industri rokok

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 27 Agustus 1990.

9. Kode : GJTL

Nama : PT. Gajah Tunggal Tbk

Alamat : Wisma Hayam Wuruk 10th Floor JL. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 12120

BU : Ban

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 8 Mei 1990.

10. Kode : INCO
Nama : PT. International Nickel Indonesia Tbk
Alamat : JL. Jenderal Sudirman Kav 54-55 Po Box 2799, Jakarta
12190
BU : Pertambangan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 16 Mei 1990.

11. Kode : INDF
Nama : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Alamat : Gedung Ariobimo Central 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said
X-2 Kav.5, Jakarta 12950
BU : Perusahaan pemrosesan makanan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 14 Juli 1994.

12. Kode : INKP
Nama : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Alamat : Wisma Indah kiat Gedung B, 2nd Floor JL. Serpong
Km.8 Tangerang 15325, Banten
BU : Produsen kertas dan pulp

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 16 Juli 1990.

13. Kode : INTF
Nama : PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk
Alamat : Wisma Indocement 8th Floor JL. Jendral Sudirman Kav
70-71 PO BOX 4018 Jakarta 10040

BU : Produsen semen portland, pengemasan semen putih,
penyimpanan dan pengubahan batu bara

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 5 Desember 1989.

14. Kode : ISAT

Nama : PT.Indosat Tbk

Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No.21 Jakarta 10110

BU : Jasa telekomunikasi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 10 Oktober 1994.

15. Kode : JIHD

Nama : PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk

Alamat : Gedung Artha Graha 15th Floor Kawasan Niaga Terpadu
Sudirman, JL. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

BU : Perhotelan, restoran dan property

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 29 Februari 1984.

16. Kode : KLBF

Nama : PT. Kalbe Farma Tbk

Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin Blok
A3-1 Lippo Cikarang Bekasi 17550

BU : Farmasi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 30 Juli 1991.

17. Kode : LSIP

Nama : PT. PP London Sumatra Tbk

Alamat : World Trade Center 15th Floor Jl Jendral Sudirman Kav
29-31 Jakarta 10920

BU : CPO (*Crude Palm Oil*), karet, coklat, kelapa dan kopi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 5 Juli 1996.

18. Kode : MEDC

Nama : PT. Medco Energi International Tbk

Alamat : Graha Niaga 16th Floor JL. Jendral Sudirman Kav 58
Jakarta 12190

BU : Pertambangan

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 12 Oktober 1994.

19. Kode : PGAS

Nama : PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Alamat : JL. KH. Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140

BU : Gas alam

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 15 Desember 2003.

20. Kode : PLAS

Nama : PT. Palm Asia Corpora Tbk

Alamat : Sona Topaz Tower 11th Floor JL.Jendral Sudirman Kav 26
Jakarta 12920

BU : Investasi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 16 Maret 2001.

21. Kode : PTBA

Nama : PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

Alamat : JL. Perigi No.1 Tanjung Enim 31/16 Sumatera Selatan

BU : Batu bara

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 23 Desember 2002.

22. Kode : RALS

Nama : PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Alamat :JL. Wachid Hasyim No.220 A-B Jakarta 10250

BU : Ritel

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 24 Juli 1996.

23. Kode : SMCB

Nama : PT. Holcim Indonesia Tbk

Alamat : Jamsostek Tower North Building 15th Floor, JL. Jendral
Gatot Subroto Kav 38 Jakarta 12930

BU : Semen

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 10 Agustus 1977.

24. Kode : SMRA

Nama : PT. Summarecon Agung Tbk

Alamat : Summarecon Plaza 2nd Floor Jl. Perintis Kemerdekaan
No.42 Jakarta 13210

BU : Properti

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 7 Mei 1990.

25. Kode : TINS

Nama : PT Timah Tbk

Alamat : JL.Jendral Sudirman No.51 Pangkal Pinang Bangka 33121

BU : Pertambangan timah

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 19 Oktober 1995.

26. Kode : TKIM

Nama : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Alamat : JL. Raya Surabaya-Mojokerto Km44 Sidoarjo, Jawa Timur 21615

BU : Kertas dan pulp

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 3 April 1990.

27. Kode : TLKM

Nama : PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Alamat : JL. Japati No.1 Bandung 40133 Jawa Barat

BU : Jasa telekomunikasi

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 14 November 1995.

28. Kode : UNSP

Nama : PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk

Alamat : Kisaran Kabupaten Asahan Sumatera Utara

BU : Agribisnis

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 6 Maret 1990.

29. Kode : UNTR

Nama : PT. United Tractor Tbk

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km.22 Cakung Jakarta 13910

BU : Peralatan berat

Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 19 September 1989.

30. Kode : UNVR
- Nama : PT. Unilever Indonesia Tbk
- Alamat : Graha Unilever JL. Gatot Subroto Kav 15 Jakarta 12930
- BU : Perusahaan ini bergerak hampir di segala bidang yang berkaitan dengan kebutuhan konsumen, mulai makanan hingga kebutuhan sehari-hari seperti sabun, pasta gigi, shampo, dan masih banyak lagi. Perusahaan ini terdaftar pertama kali di BEJ pada 11 Januari 1982.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 periode II (bulan Agustus 2005 - bulan Februari 2006) dan laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2005 dan telah diaudit. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 11.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Perhitungan yang dilakukan meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
DER	30	0,19	7,84	1,8310
ROI	30	-4,56	37,49	8,3590
ROE	30	-18,13	66,27	19,3407
TIME	30	0	1	0,6
Valid N (listwise)	30			

Sumber: Data Sekunder diolah 2007

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan ada 30 perusahaan dan tidak ada data yang hilang. Untuk variabel *Debt to*

Equity Ratio nilai terendahnya adalah 0,19 dan nilai tertinggiya adalah 7,84 dengan rata-rata 1,8310. Untuk variabel ROI nilai terendahnya adalah negatif 4,56 dengan nilai tertinggiya 37,49 dan memiliki rata-rata 8,3590. Variabel ROE memiliki nilai terendah adalah negatif 18,13 dan nilai tertinggiya 66,27 dengan rata-rata 19,3407. Variabel terakhir merupakan variabel yang tergantung yaitu ketepatanwaktuan dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 1 dengan rata-rata 0,6. Variabel terakhir merupakan variabel *dummy*.

2. Menguji normalitas data, dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, hal ini dapat dilihat dari output yang ditunjukkan oleh program SPSS yang digunakan oleh peneliti, dari tabel diperoleh:

- a. Nilai K-S untuk variabel DER dengan probabilitas signifikansi $0,076 > 0,05$ (*level of significant*) sehingga data dapat dikatakan normal.
- b. Nilai K-S untuk variabel ROI dengan probabilitas signifikansi $0,715 > 0,05$ (*level of significant*) sehingga data dapat dikatakan normal.
- c. Nilai K-S untuk variabel ROE dengan probabilitas signifikansi $0,730 > 0,05$ (*level of significant*) sehingga data dapat dikatakan normal.

3. Analisis Diskriminan (*Discriminant Analysis*)

Seperti yang telah di jelaskan dalam BAB III khususnya pada teknik analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah:

a. Mengidentifikasi Variabel Diskriminan

Untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2 dari rumusan masalah, maka penulis terlebih dulu akan mengidentifikasi variabel diskriminan.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel *Test of Equality of Group Means*, dengan hipotesis alternatif yang diusulkan untuk diuji adalah:

Ha₁: Ada pengaruh *leverage ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ha₂: Ada pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil output dari pengolahan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 12 menunjukkan bahwa:

Variabel DER

P-value (Sig) menunjukkan angka sebesar 0,604. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan angka $0,604 > 0,05$ (*level of significant*) sehingga Ho₁ diterima (lihat di Lampiran_6) Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Variabel ROI

P-value (Sig) menunjukkan angka sebesar 0,002. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan angka $0,002 < 0,05$ (*level of significant*) sehingga Ho₂ ditolak (lihat di Lampiran_6). Hal ini berarti ROI

mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Variabel ROE

P-value (Sig) menunjukkan angka sebesar 0,045. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan angka $0,045 < 0,05$ (*level of significant*) sehingga H_0 ditolak (lihat di Lampiran_6). Hal ini berarti ROE ini mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya

Jadi secara keseluruhan variabel profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya.

b. Menjelaskan Kelompok Dengan Analisis Diskriminan

Pada bagian ini untuk menjelaskan kelompok yang diolah dengan metode analisis diskriminan dapat kita lihat outputnya dari tabel *Eigenvalues* yang akan menjelaskan melalui bagian *Canonical Corelation*. Sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya bahwa nilai *Canonical Corelation* dikatakan baik jika memiliki nilai lebih dari 50% atau 0,50. Dalam penelitian ini setelah diolah didapatkan nilai *Canonical Corelation* sebesar 0,549 atau 54,9% (lihat di Lampiran_6).

Nilai tersebut (0,549 atau 54,9%) menunjukkan bahwa kelompok perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu dapat dijelaskan oleh variabel DER, ROI, dan ROE sebesar 0,549 atau

54,9%, sedangkan 0,451 atau 45,1% dijelaskan oleh variabel diluar variabel tersebut.

c. Menjelaskan Pengaruh Variabel Diskriminan

Pada bagian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan ke-3 dari rumusan masalah. Pengaruh rata-rata variabel diskriminan dua kelompok yaitu perusahaan yang tepat waktu dan perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya juga dapat diketahui melalui tabel *Wilks' Lambda*. Nilainya dapat dilihat dari *p-value (Sig)*. Rata-rata variabel diskriminan secara bersama-sama berbeda jika *p-value (Sig)* lebih kecil *level of significant* atau *p-value (Sig) < 0,05 level of significant*.

Pada bagian ini mengacu pada hipotesis alternatif yang telah diajukan pada BAB II, yaitu:

H₀₃: Tidak ada pengaruh *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.

Dari output yang diperoleh melalui program SPSS dengan menggunakan analisis diskriminan diperoleh nilai 0,023 (lihat di Lampiran_6).

Output tersebut menunjukkan nilai *p-value (Sig)* 0,023 < 0,05 *level of significant* yang digunakan. Artinya adalah bahwa nilai rata-rata rasio DER, ROI, dan ROE dua kelompok perusahaan yang tepat

waktu atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya secara bersama-sama berpengaruh, atau H_{03} ditolak.

d. Persamaan Fungsi Diskriminan

Sebelumnya kita telah merumuskan fungsi diskriminan, yaitu:

$$D = b_0 + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ ROI} + b_3 \text{ ROE}$$

Keterangan:

D : Kelompok perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya (1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

b_0 : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROI : *Return on Investment*

ROE : *Return on Equity*

Setelah dari hasil perhitungan kita dapat mengetahui bahwa variabel-variabel yang digunakan dapat dijadikan sebagai variabel diskriminan, maka perlu diketahui seberapa besar perbedaan masing-masing variabel diskriminan pada dua kelompok dapat dilihat dari persamaan fungsi diskriminan.

Output SPSS analisis diskriminan yang digunakan untuk menyusun persamaan fungsi diskriminan dapat dilihat pada tabel *Canonical Discriminant Function Coefficients*, dari tabel tersebut didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 3:

Canonical Discriminant Function Coefficients

	Nilai
DER	0,166
ROI	0,169
ROE	-0,015
Konstanta	-1,445

Sumber: Data diolah, 2007

Dari tabel diatas, maka dapat dituliskan persamaan diskriminannya adalah sebagai berikut:

$$D = -1,445 + 0,166 \text{ DER} + 0,169 \text{ ROI} - 0,015 \text{ ROE}$$

Keterangan:

D : Kelompok perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya (1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

b_0 : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROI : *Return on Investment*

ROE : *Return on Equity*

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata rasio yang paling dominan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap kelompok perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya adalah ROI, karena memiliki nilai koefisien yang tertinggi, yaitu 0,169. Sedangkan rata-rata nilai rasio yang paling lemah untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap kelompok

perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya adalah rasio ROE, karena memiliki nilai koefisien -0,015.

B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 11 dengan program analisis diskriminan, diperoleh nilai dari tabel output *Test of Equality of Group Means* untuk variabel DER sebesar 0,604, dimana angka ini lebih besar dari *level of significant 5%* sehingga variabel ini tidak mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Na'im(1999) dan Suharli (2005), dimana hasil dari penelitian beliau juga tidak menunjukkan bahwa DER mempengaruhi ketepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Debt to Equity Ratio menggambarkan tingginya resiko keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula resiko perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya, baik pokok maupun bunganya. Akan tetapi dari penelitian ini, DER tidak mempengaruhi ketepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, jika dilihat dari sampel yang digunakan ada perusahaan yang memiliki DER tinggi melaporkan informasi keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan dengan DER yang rendah justru mengalami keterlambatan dalam melaporkan informasi keuangannya. Jadi dapat

disimpulkan bahwa perusahaan yang risiko tidak tertagihnya kewajiban perusahaan, baik pokok maupun bunganya kecil sekalipun dapat mengalami keterlambatan dalam pelaporan informasi keuangannya, adapun keterlambatan tersebut dapat dimungkinkan pengaruh dari faktor-faktor lain, misalnya lamanya audit, KAP yang digunakan, maupun SDM yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Jadi kesimpulannya *leverage ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan (H_0 diterima dan H_a ditolak). Besar kecilnya utang tidak signifikan mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan informasi keuangannya ke Bapepam.

Untuk variabel ROI, didapatkan angka sebesar 0,002 dimana angka ini menunjukkan lebih kecil daripada *level of significant* yang telah ditentukan, yaitu 5% atau 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat diartikan bahwa ROI berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Demikian pula untuk variabel ROE juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan karena memiliki nilai 0,045 dimana nilai ini lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan, yaitu 5% atau 0,05 ($0,045 < 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan (H_0 ditolak dan dengan demikian H_a diterima). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Na'im (1999) dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli

(2005), hasil dari penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah merupakan berita buruk perusahaan yang mendorong manajemen untuk menunda menyampaikan informasi keuangannya pada publik, dan sebaliknya perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menyampaikan informasi keuangannya dengan tepat waktu karena tingginya profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang telah *go public* mengharapkan harga saham perusahaan akan naik, hal ini didukung oleh data yang telah dikumpulkan bahwa sebagian besar perusahaan yang memiliki nilai ROI dan ROE tinggi cenderung melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, dan sebaliknya perusahaan dengan nilai ROI dan ROE kecil cenderung terlambat melaporkan informasi keuangannya.

Setelah output diatas didapat, maka selanjutnya adalah kita dapat menentukan berapa besarnya (persentase) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang telah kita tentukan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya kita dapat melihat dalam tabel *Eigenvalues* khususnya pada nilai *Canonical correlation*. Nilai ini (*canonical correlation*) dikatakan baik jika nilainya lebih dari 50% atau 0,5. Dari hasil perhitungan kita dapatkan nilai ini sebesar 0,549 atau 54.9%, hal ini berarti bahwa kelompok perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dapat dijelaskan oleh variabel DER, ROE, ROI sebesar 54.9% dan sisanya, yaitu 45,1% akan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel DER, ROE,

ROI. Nilai *canonical correlation* dalam analisis diskriminan ini mirip dengan nilai koefisien determinasi (R^2) dalam regresi.

Dalam pembahasan diatas telah dikemukakan pengaruh masing-masing variabel independen (DER, ROE, ROI) terhadap variabel dependen, sekarang akan dibahas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Untuk menguji hal tersebut dalam output analisis diskriminan kita dapat mengetahuinya melalui tabel *Wilk's Lambda*. Pengaruh dari variabel tersebut dapat dilihat dari *p-value (Sig)*. Rata-rata variabel diskriminan secara bersama-sama berpengaruh jika *p-value (Sig) < level of significant*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh nilai *p-value (Sig) 0,023 < 0,05 level of significant* yang digunakan, sehingga variabel independen (DER, ROE, ROI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai rata-rata rasio DER, ROE, ROI dua kelompok perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu secara bersama-sama berpengaruh).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage ratio* dan rasio profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari tabel *Canonical Discriminant Function Coefficients* diperoleh hasil sebagai berikut:

$$D = -1,445 + 0,166 \text{ DER} + 0,169 \text{ ROI} - 0,015 \text{ ROE}$$

Keterangan:

D : Kelompok perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya (1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

b_0	: Konstanta
b_1 - b_4	: Koefisien
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROI	: <i>Return on Investment</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata rasio yang paling dominan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap kelompok perusahaan yang tepat waktu dan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya adalah ROI, karena memiliki nilai koefisien yang tertinggi, yaitu 0,169. Sedangkan rata-rata nilai rasio yang paling lemah untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap kelompok perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya adalah rasio ROE, karena memiliki nilai koefisien -0,015.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah rasio *leverage* yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas yang dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on Investment* dan *Return on Equity* perusahaan emiten yang diteliti mempengaruhi ketepatanwaktuan perusahaan dalam melaporkan informasinya.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis diskriminan dari SPSS versi 11 dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage ratio* yang diwakili dengan DER tidak mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan informasinya dengan tepat waktu, DER dapat digunakan untuk melihat tingkat resiko tidak tertagihnya suatu utang, hal ini berhubungan dengan kreditor sebagai pihak yang memberikan pinjaman pada perusahaan, sehingga kreditor lebih menyukai nilai DER yang kecil. Dalam penelitian ini nilai DER tidak signifikan mempengaruhi ketepatanwaktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada Bapepam. Hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan pada kreditor yang tercermin dalam DER tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan informasi keuangannya pada publik, mungkin karena ada faktor lain yang lebih dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan

keuangan, misal KAP yang mengaudit, lamanya waktu pengauditan, total asset, dan lain sebagainya, selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki range yang ekstrim antara nilai terkecil dan nilai terbesar, hal ini disebabkan sampel yang digunakan hanya 30 emiten, sedangkan pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan lebih dari 30 emiten sehingga nilai yang didapatkan tidak terlalu ekstrim.

2. Variabel profitabilitas yang diwakili dengan ROI dan ROE mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan informasi keuangannya dengan tepat waktu, ROI merupakan alat yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan, dalam hal ini jika perusahaan memiliki nilai ROI yang tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prestasi yang bagus yang dapat ditunjukkan melalui perolehan laba yang tinggi / mengalami keuntungan sehingga perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi keuangannya dengan tepat waktu. Demikian pula untuk ROE yang mengukur pengembalian. Jika nilai ROE tinggi, hal itu merupakan suatu daya tarik tersendiri bagi calon investor yang akan menanamkan dana, sehingga akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana bagi organisasi ekonominya. Dengan nilai ROE yang tinggi maka perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi keuangannya dengan tepat waktu.
3. Variabel *leverage ratio* dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan informasi keuangannya dengan tepat waktu

karena salah satu variabelnya yaitu variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Rentang waktu yang digunakan hanya satu tahun, yaitu tahun 2005, karena penelitian ini merupakan penelitian *cross section* yang mana hanya menggunakan data tahun tertentu.
2. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 setelah dikurangi dengan perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria yang telah ditentukan, sehingga hasilnya tidak dapat diterapkan pada perusahaan lainnya diluar perusahaan yang masuk perhitungan indeks LQ-45.
3. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu: DER, ROI, dan ROE.
4. Reaksi pasar terhadap keterlambatan maupun kepatuhan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan belum dimasukkan untuk diteliti.

C. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlu diadakan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan:

1. Lebih memperluas atau menambah rentang waktu yang diteliti agar dapat diperbandingkan, tapi dengan sampel yang sama, sehingga hasilnya dapat dibandingkan.
2. Faktor-faktor yang dijadikan variabel dalam penelitian ini hendaknya ditambah selain variabel-variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini, seperti lamanya waktu pengauditan, pendapat auditor atas laporan keuangan, reaksi pasar atas keterlambatan atau kepatuhan perusahaan dalam melaporkan informasi akuntansinya (Bandi, 2002).

Daftar Pustaka

- Arens dan Loebbecke. 1993. *Auditing: Pendekatan Terpadu*. Alih Bahasa: Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat
- Bandi dan Santoso Tri Hananto. 2002. **Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Trisakti. Vol 4. No. 2. Agustus. 155 – 164
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes and Charles J. Davis. Alih Bahasa: Munir Ali. 1999. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Fraser, Lynn M and Aileen Ormiston. 2004. *Memahami Laporan Keuangan (terjemahan)*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2. Yogyakarta: BPFE
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Jusup, Al. Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku 1. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996. Tanggal: 17 Januari 1996
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Na'im, Ainun. 1999. **Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia**. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Vol 14. Mo 2. hal 85-100

- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. **Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya. Vol 5 No 2 Agustus . Hal 119-132
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP.AMP. YKPN
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios: Rasio-Rasio Manajemen Penting Penggerak Dan Pengendali Bisnis*. Alih Bahasa: Shalahuddin Haikal. Jakarta: Erlangga
- Widiastuti, Theresia Lestari. 2005. *Analisis Portfolio Saham Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham-Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Sanata Dharma. (Skripsi tidak dipublikasikan)

www.wikipedia.com

LAMPIRAN

Lampiran_1: Daftar Nama Emiten

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	BLTA	PT Berlian Laju Tankers Tbk
5	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
10	INCO	PT. Inco Tbk
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INKP	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
13	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14	ISAT	PT Indosat Tbk
15	JIHD	PT Jakarta International Hotel Tbk
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Tbk
18	MEDC	PT. Medco Energi Internasional
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
20	PLAS	PT. Palm Asia Corpora Tbk
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
22	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
24	SMRA	PT Sumarecon Agung Tbk
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk
26	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
27	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk
28	UNSP	PT. Bakrie Sumatra Plantation Tbk
29	UNTR	PT United Tractors Tbk
30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Lampiran_2: Data *Debt to Equity Ratio (DER)*

No	Kode	Nama Perusahaan	DER	Status
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	0,19	1
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,50	1
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,11	1
4	BLTA	PT Berlian Laju Tankers Tbk	2,94	1
5	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	0,57	0
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	7,84	0
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	6,88	1
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	0,69	1
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	2,68	1
10	INCO	PT. Inco Tbk	0,27	1
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,33	0
12	INKP	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	1,57	0
13	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0,87	1
14	ISAT	PT Indosat Tbk	1,28	1
15	JIHD	PT Jakarta International Hotel Tbk	1,03	0
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0,76	1
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Tbk	1,31	1
18	MEDC	PT. Medco Energi Internasional	1,72	0
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,83	0
20	PLAS	PT. Palm Asia Corpora Tbk	0,19	0
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	0,38	1
22	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0,33	1
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	2,98	0
24	SMRA	PT Sumarecon Agung Tbk	1,23	1
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	0,79	0
26	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2,38	0
27	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk	1,40	0
28	UNSP	PT. Bakrie Sumatra Plantation Tbk	1,54	1
29	UNTR	PT United Tractors Tbk	1,58	1
30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0,76	1

Ket:

1 : tepat waktu

0: tidak tepat waktu/ terlambat

Lampiran_3: Data Return on Investment (ROI)

No	Kode	Nama Perusahaan	ROI (%)	Status
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	24,76	1
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,23	1
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	13,15	1
4	BLTA	PT Berlian Laju Tankers Tbk	8,16	1
5	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	4,16	0
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	7,43	0
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	3,87	1
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	8,54	1
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	4,64	1
10	INCO	PT. Inco Tbk	16,37	1
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,84	0
12	INKP	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	0,15	0
13	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7,02	1
14	ISAT	PT Indosat Tbk	4,95	1
15	JIHD	PT Jakarta International Hotel Tbk	-4,45	0
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	13,82	1
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Tbk	13,67	1
18	MEDC	PT. Medco Energi Internasional	4,84	0
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6,86	0
20	PLAS	PT. Palm Asia Corpora Tbk	1,51	0
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	16,45	1
22	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	12,93	1
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	-4,56	0
24	SMRA	PT Sumarecon Agung Tbk	8,11	1
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	3,91	0
26	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0,86	0
27	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk	12,86	0
28	UNSP	PT. Bakrie Sumatra Plantation Tbk	9,30	1
29	UNTR	PT United Tractors Tbk	9,90	1
30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	37,49	1

Ket:

1 : tepat waktu

0: tidak tepat waktu/ terlambat

Lampiran_4: Data *Return on Equity (ROE)*

No	Kode	Nama Perusahaan	ROE (%)	Status
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	30,14	1
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21,01	1
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	27,79	1
4	BLTA	PT Berlian Laju Tankers Tbk	32,12	1
5	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	7,01	0
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	66,09	0
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	30,51	1
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	14,41	1
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	17,09	1
10	INCO	PT. Inco Tbk	2,86	1
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,88	0
12	INKP	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	0,39	0
13	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	13,14	1
14	ISAT	PT Indosat Tbk	11,34	1
15	JIHD	PT Jakarta International Hotel Tbk	9,98	0
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	27,35	1
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Tbk	31,62	1
18	MEDC	PT. Medco Energi Internasional	14,01	0
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,53	0
20	PLAS	PT. Palm Asia Corpora Tbk	2,41	0
21	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	22,75	1
22	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	17,15	1
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	-18,13	0
24	SMRA	PT Sumarecon Agung Tbk	18,06	1
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	7,01	0
26	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2,90	0
27	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk	34,32	0
28	UNSP	PT. Bakrie Sumatra Plantation Tbk	23,58	1
29	UNTR	PT United Tractors Tbk	25,59	1
30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	66,27	1

Ket:

1 : tepat waktu

0: tidak tepat waktu/ terlambat

Lampiran_5 : Output Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.8310
	Std. Deviation	1.86408
Most Extreme Differences	Absolute	.234
	Positive	.234
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROI
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.3590
	Std. Deviation	8.42295
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	18.8060
	Std. Deviation	17.68479
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran_6: Output Analisis Diskriminan

Analysis Case Processing Summary

Unweighted Cases		N	Percent
Valid		30	100.0
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0	.0
	At least one missing discriminating variable	0	.0
	Both missing or out-of-range group codes and at least one missing discriminating variable	0	.0
	Total	0	.0
Total		30	100.0

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
DER	.990	.275	1	28	.604
ROI	.707	11.612	1	28	.002
ROE	.864	4.411	1	28	.045

Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.432 ^a	100.0	100.0	.549

a. First 1 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1	.698	9.523	3	.023

Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function
	1
DER	.166
ROI	.169
ROE	-.015
(Constant)	-1.445

Unstandardized coefficients

BIOGRAFI PENULIS



Maria Novita Wahyu Juwitari lahir di Blitar, 18 April 1985.

Tahun 1997 penulis lulus dari SD Negeri Sukorejo.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri I Gurah,

lulus pada tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan di

SMA Negeri 2 Pare, lulus pada tahun 2003.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, mengambil program studi Akuntansi. Penulis aktif dalam kegiatan kampus. Penulis pernah menjabat sebagai pengurus harian Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi periode 2003/ 2004 sampai 2004/2005. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi dengan judul **Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Listing di BEJ).**